MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
NeracaManajemen, Ekonomi
Vol 9 No 4 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

# ANALISIS PENERAPAN EKONOMI HIJAU DI SEKITAR PANTAI KENJERAN LAMA

FillahArdhi Fadhillah;Hwihanus
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
akugbpb@gmail.com; hwihanus@untag-sby.ac.id

**Abstract**
Kerusakan lingkungan yang ditimbulkan akibat kegiatan UMKM menjadi masalah yang terus berkelanjutan. Penelitian ini berusaha memberikan informasi mengenai pengaruh Ekonomi Hijau bagi para pelaku usaha UMKM untuk meningkatkan kesadaran para pelaku usaha terhadap lingkungan disekitar. Data yang digunakan dalam penelitian berikut memanfaatkan metode kualitatif yang data tersebut diperoleh dari wawancara langsung yang narasumbernya adalah para pelaku usaha
**Keyword:** *Green economy,*UMKM,Lingkungan.

**Article History**
Received: Oktober 2024
Reviewed: Oktober 2024
Published: Oktober 2024

Plagirism Checker No 223
DOI : Prefix DOI : 10.8734/Musytari.v1i2.365
**Copyright : Author**
**Publish by : Musytari**

This work is licensed under a Creative Commons Attribution NonCommercial 4.0 International License

## Pendahuluan

Ekonomi hijau adalah konsep pembangunan ekonomi yang berkelanjutan yang berfokus kepada pengurangan emisi gas rumah kaca, peningkatan efisiensi energi,dan pelindungan energi. Sedangkan beberapa UMKM menghadapi tantangan dalam menerapkan ekonomi hijau, mereka sering kali memiliki sumber daya yang terbatas dan kurangnya kesadaran tentang manfaat ekonomi hijau. Analisis Penerapan Ekonomi Hijau Bagi Di Sentra Ikan Bulak akan membahas tentang peluang dan tantangan dalam menerapkan ekonomi hijau.Analisis ini juga dapat membantu UMKM dalam menerapkan ekonomi hijau, seperti contohnya Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang manfaat ekonomi hijau. Dengan menerapkan ekonomi hijau UMKM dapat ikut berkontribusi dalam perkembangan ekonomi yang berkelanjutan di Indonesia.

## Tinjauan teori

**Ekonomi hijau**(Fathihani et al., 2024)
Ekonomi hijau merupakan sebuah sistem pembangunan perekonomian yang lebih ramah lingkungan dengan tidak lagi memanfaatkan sumber daya yang dapat mencemari lingkungan secara berlebihan (Makmun, 2016). Selain itu, praktik ekonomi hijau juga menjadikan kegiatan ekonomi di lingkungan masyarakat dapat dinilai lebih efisien dalam penggunaan sumber daya, dan inklusif secara sosial.Dalam perekonomian hijau, peningkatan lapangan kerja dan pendapatan didorong oleh investasi publik dan swasta dalam kegiatan ekonomiyang memungkinkan pengurangan emisi karbon dan polusi, peningkatan efisiensi energi dan sumber daya, serta pencegahan hilangnya keanekaragaman hayati dan polusi(Adino, 2019).

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
NeracaManajemen, Ekonomi
Vol 9 No 4 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

**UMKM**

Usaha mikro menjadi perusahaan produktif milik perorangan yang memenuhi kriteria tertentu yang terdaftar dalam UU No.9 tahun 1999. Sedang ekonomi kecil merpakan bagian kesatuan usaha mikro yang juga dilakukan oleh perorangan tanpa dibawahi secara langsung oleh perusahaan atau badang yang berada di kalangan usaha menengah atau anak dari perusahaan besar. Di mana UMKM sendiri memiliki kekayaan atau aset tidak disertai dengan tanah dan bangunan tempat usaha, serta hasil penjualan tetap dalam kurun waktu satu tahun (Hanim& MS. Noorman, 2018).

**Metode penelitian**

Penelitian berikut ini memanfaatkan metode kualitatif sebagai alat bantu penyelesaiannya. Metode Kualitatif sendiri merupakan salah satu pendetakan yang berfokus pada pemahaman terhadap sekelompok individu atau masyarakat melalui data tertulis dengan melakukan wawancara di mana hal tersebut memerlukan adanya partisipasi langsung dari masyarakat yang sedang diamati(Kusumastuti, 2019)Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian berikut menggunakan metode deskriptif. Metode tersebut dipergunakan dengan memanfaatkan data tertulis sebagai dasar penelitian guna untuk memberikan gambaran secara deskriptif dari suatu fenomena yang sedang terjadi(Purba, 2011). Dalam penelitian ini juga digunakan teknik Snowball Sampling.

Berikut daftar pertanyaan beserta hasil wawancara terhadap pelaku UMKM di sekitar pantai kenjeran lama:

| No | Nama usaha | Jenis usaha | Alamat | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Toko Aksesoris kerang | Toko kerajinan tangan | Jl. tambak deres V | 1. Apa yang anda ketahui tentang ekonomi hijau?<br>2. Apa yang memotivasi anda untuk menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan?<br>3. Jenis limbah apa yangdihasilkan oleh bisnis anda?<br>4. Apa rencana anda untuk menjadikan bisnis anda menjadi lebih ramah lingkungan? | 1. Ekonomi hijau adalah cara pemerintah untuk membangun ekonomi lebih maju dengan mengurangi polusi dan menghemat daya.<br>2. Karena sampah cangkang kerang banyak tersedia di sekitar ini, jadi kita manfaatkan sebagai kerajinan tangan.<br>3. Potongan sisa cangkang yang telah di bentuk.<br>4. Memanfaatkan sisa potongan cangkang untuk campuran pupuk organik. |

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
NeracaManajemen, Ekonomi
Vol 9 No 4 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

| No | Nama usaha | Jenis usaha | Alamat | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|---|---|---|
| 2 | Depot bu Mat | Depot rumah makan hasil laut | Sentra ikan bulak | 1. Apa yang andaketahui tentang ekonomi hijau?<br>2. Apa yang memotivasi anda untuk menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan?<br>3. Jenis limbah apa yang dihasilkan oleh bisnis anda?<br>4. Apa rencana anda untuk menjadikan bisnis anda menjadi lebih ramah lingkungan ? | 1. Berbisnis tanpa harus mencemari lingkungan dan menghemat sumber daya.<br>2. Agar usaha saya dapa membantu dalam mengurangi pencemara lingkungan dan menghemat penggunaa sumber daya.<br>3. Cangkang kerang.<br>4. Bekerja sama dengan para pengrajin cangkan kerang untuk mengurangi limbah yan saya hasilkan. |

| No | Nama usaha | Jenis usaha | Alamat | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|---|---|---|
| 3 | Agen degan | Penjual degan | Jl . raya tempurejo no 55 | 1. Apa yang andaketahui tentang ekonomi hijau?<br>2. Apa yang memotivasi anda untuk menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan?<br>3. Jenis limbah apa yang dihasilkan oleh bisnisanda?<br>4. Apa rencana anda untuk menjadika bisnis anda menjadi lebih ramah lingkungan? | 1. Konsep ekonomi Dimana para pengusaha diwajibkan untuk mengurangi pencemaran lingkungan.<br>2. Agar usaha saya dapat diterima dengan baik oleh orang-orang tanpa harus ribut tentang limbah sabut kelapa atau limbah dari usaha saya.<br>3. sabut kelapa.<br>4. kita bekerja sama dengan para pengrajin serabut kelapa untuk dijadikan produk seperti sapu,sikat,dan media taman agar memiliki nilai ekonomis. |

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
NeracaManajemen, Ekonomi
Vol 9 No 4 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

| No | Nama usaha | Jenis usaha | Alamat | Pertanyaan | Jawaban |
|---|---|---|---|---|---|
| 4 | Jagung bakar escobar | Penjual jagung bakar | Jl.kenjeran no 484 | 1. Apa yang andaketahui tentang ekonomi hijau?<br>2. Apa yang memotivasi anda untuk menerapkan praktik bisnis yang ramah lingkungan?<br>3. Jenis limbah apa yang dihasilkan oleh bisnis anda?<br>4. Apa rencana anda untuk menjadikan bisnis anda menjadi lebih ramah lingkungan ? | 1. kegiatan ekonomi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan tanpa mengkesampingkan dampak lingkungan disekitar sini.<br>2. untuk mengurangi limbah yang kita hasilkan.<br>3. jerami jagung dan daun jagung.<br>4. kita manfaatkan limbah jagung untuk pakan ternak. |

**Hasil penelitian**

Hasil penelitian berikut disajikan dalam bentuk naratif yang mencakup temuan utama terkait penerapan ekonomi hijau oleh UMKM di sekitar pantai kenjeran lama. Melalui wawancara dan observasi, beberapa kategori tematik yang muncul adalah sebagai berikut:

1.Kesadaran akan Ekonomi Hijau: Sebagian besar pelaku UMKM menunjukkan pemahaman yang baik tentang konsep ekonomi hijau. Mereka menyadari pentingnya mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan dan berusaha untuk menerapkan praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan. Misalnya, beberapa responden menyebutkan bahwa mereka berusaha mengurangi penggunaan plastik dan beralih ke bahan yang lebih ramah lingkungan.

2. Motivasi untuk Menerapkan Praktik Ramah Lingkungan: Pelaku UMKM termotivasi untuk menerapkan praktik ramah lingkungan karena ingin berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat sekitar dan mengurangi polusi. Mereka percaya bahwa dengan mengadopsi ekonomi hijau, mereka tidak hanya membantu lingkungan tetapi juga meningkatkan citra bisnis mereka di mata konsumen.

3. Jenis Limbah dan Penanganannya: Penelitian menemukan bahwa UMKM menghasilkan berbagai jenis limbah, termasuk cangkang kerang,serabut kelapa, serpihan kerang, dan . Beberapa pelaku UMKM telah mulai mengolah limbah tersebut sebelum dibuang. Namun, masih banyak yang perlu dilakukan untuk meningkatkan pengelolaan limbah secara keseluruhan.

4. Tantangan dalam Implementasi: Meskipun ada kesadaran dan motivasi, pelaku UMKM juga menghadapi tantangan dalam menerapkan ekonomi hijau. Beberapa tantangan yang diidentifikasi termasuk keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan tentang praktik terbaik, dan biaya awal yang tinggi untuk beralih ke praktik yang lebih ramah lingkungan.Dari hasil penelitian berikut ini, dapat disimpulkan bahwa penerapan ekonomi hijau di kalangan UMKM di sekitar pantai kenjeran lama memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan kinerja keuangan dan kesejahteraan lingkungan, meskipun masih terdapat tantangan yang perlu diatasi.

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
NeracaManajemen, Ekonomi
Vol 9 No 4 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

**Kesimpulan**

Penelitian ini mengungkapkan bahwa penerapan ekonomi hijau di kalangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di sekitar pantai lama kenjeran memiliki potensi signifikan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan kesejahteraan lingkungan.UMKM menunjukkan kesadaran yang baik terhadap pentingnya praktik bisnis yang ramah lingkungan dan berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan. Meskipun demikian, tantangan seperti keterbatasan sumberdaya, kurangnya pengetahuan, dan biaya awal yang tinggi masih menjadi hambatan dalam implementasi ekonomi hijau.Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa untuk mendorong penerapan ekonomi hijau yang lebih luas, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah dan lembaga terkait, dalam bentuk pelatihan, akses ke sumberdaya, dan insentif untuk praktik ramah lingkungan. Dengan demikian, UMKM tidak hanya dapat berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan, tetapi juga meningkatkan daya saing dan kinerja keuangan mereka di pasar yang semakin peduli terhadap isu-isu lingkungan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan memberikan wawasan bagi pelaku UMKM dan pemangku kepentingan dalam upaya mengimplementasikan ekonomi hijau lebih efektif

MUSYTARI
ISSN : 3025-9495
NeracaManajemen, Ekonomi
Vol 9 No 4 Tahun 2024
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359

**Daftar pustaka**

Adino, I. (2019). Faktor-Faktor Yang MempengaruhiPemahamanPelakuUmkmTerhadapSakEmkm : Survey Pada Umkm Yang Terdaftar Di DinasKoperasi Dan Ukm Kota Pekanbaru. In *JurnalAkuntansiKompetif* (Vol. 2, Issue 3, pp. 84–94). https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v2i3.388

Fathihani, F., Randyantini, V., &Saputri, I. P. (2024). Penyuluhan Model Bisnis Hijau UmkmDalamMendorongTransormasiEkonomi Hijau. *JurnalPengabdianKolaborasi Dan Inovasi IPTEKS*, *2*(2), 361–367. https://doi.org/10.59407/jpki2.v2i2.573

Hanim, L., & MS. Noorman. (2018). *UMKM (Usaha Mikro, Kecil, &Menengah) & BENTUK-BENTUK USAHA*.

Kusumastuti, A. M. K. A. (2019). *MetodePenelitianKualitatif* (F. Annisya, Ed.). LEMBAGA PENDIDIKAN SUKARNO PRESSINDO.

Makmun. (2016). Green Economy: Konsep, Impelentasi, dan Peran KementrianKeuangan. In *JurnalEkonomi Dan Pembangunan* (Vol. 19, Issue 2, pp. 1–15). https://doi.org/10.14203/JEP.19.2.2011.1-15

Purba, E. F. (2011). MetodePenelitian. In Elvis F. Purba (Ed.), *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). Percetakan SADIA. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI